

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Novel sebagai salah satu bentuk karya sastra, mempunyai fungsi yang penting bagi kehidupan manusia. Fungsi sastra bagi kehidupan manusia yaitu menyenangkan dan bermanfaat. Kesenangan yang diperoleh dari sastra yaitu kontemplasi yang tidak mencari keuntungan. Sedangkan manfaat sastra antara lain terdapat sifat didaktis yang ada di dalamnya.

Novel dibangun oleh dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari dalam, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan isi dan struktur. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur yang mempengaruhi atau membangun karya sastra dari luar atau latar belakang dari penciptaan karya sastra, misalnya faktor sosial, faktor agama, faktor biografi, dan faktor politik. Pemisahan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik itu semata-mata untuk memudahkan peninjauan terhadap karya sastra. Pada kenyataannya kedua unsur tersebut secara bersama-sama membangun atau mewujudkan suatu karya sastra.

Berdasarkan analisis unsur latar, penokohan, dan tema novel *Tirai Menurun* karya NH. Dini yang terdapat pada bab IV, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Latar atau Setting

Dalam novel *Tirai Menurun* latar yang diciptakan oleh pengarang adalah latar yang bersifat fisik yaitu kota dan desa di Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain latar yang bersifat fisik, pengarang juga menggunakan latar yang bersifat psikologis yaitu suasana hati dan perasaan yang dialami tokoh utama.

2. Penokohan

Penokohan dilakukan dengan menggunakan cara penokohan analitik dan dramatik, siapa dan bagaimana tokoh dilukiskan secara langsung dan secara tidak langsung yaitu melalui pembicaraan atau percakapan dan melalui pikiran serta tindakang sang tokoh.

3. Tema

Ada beberapa tema minor yang terungkap dalam novel *Tirai Menurun* karya NH. Dini. Tema-tema minor itu ialah **keagamaan, sosial, politik, dan budaya**. Adapun tema mayor adalah **kehidupan sosial masyarakat dengan berbagai peristiwa yang dialaminya**. Hal tersebut dapat dilihat dari kutipan-kutipan baik dari awal, pertengahan maupun akhir cerita.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Novel dan cerita pendek sebagai hasil cipta sastra merupakan gambaran-gambaran masalah sosial. Setiap karya sastra secara prinsip merupakan situasi sosial pada zamannya. Ini berarti sebuah karya sastra cenderung menampilkan

permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan hubungan kehidupan itu sendiri dengan lingkungan sosialnya. Dengan demikian, maka kita perlu mengadakan telaah, atau analisis terhadap sebuah karya sastra khususnya novel. Hal ini dilakukan karena dengan adanya analisis atau telaah terhadap karya sastra, kita dapat mengetahui sesuatu yang terdapat dalam karya sastra tersebut, atau segala sesuatu yang tertera dalam karya sastra dapat terungkap.

Berdasarkan uraian di atas, penulis telah mencoba mengadakan penelitian tentang **Studi tentang Latar, Penokohan, dan Tema Novel *Tirai Menurun Karya NH. Dini***. Setelah mengadakan penelitian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa novel *Tirai Menurun* Karya NH. Dini merupakan novel yang mengandung nilai sosial dan nilai moral yang cukup berbobot bagi kita khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Nilai-nilai sosial dan nilai-nilai moral tersebut bersifat mendidik atau memberi tuntunan kepada pembaca, sehingga dapat dijadikan contoh dalam hal menentukan alternatif untuk mengatasi masalah kehidupan manusia dengan segala peristiwa.

C. Saran

Pada akhir penulisan skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian terhadap hasil cipta sastra seperti novel perlu terus dilakukan oleh peneliti berikutnya. Dengan melakukan penelitian, kita diajak semakin akrab

dengan karya sastra, karena dapat menemukan nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam karya sastra.

2. Penelitian seperti ini perlu dilakukan terhadap novel lain, sehingga secara langsung kita akan memperoleh nilai-nilai yang khas dari karya sastra yang diteliti itu.
3. Guru yang mengajar sastra sangat perlu meningkatkan kerja pengajaran sastra dan dapat menambah daya apresiasi dan penghayatan sastra. Dengan demikian sastra dapat dinikmati dengan lebih baik. Dengan demikian, apa yang menjadi tujuan pengajaran sastra sebagaimana tercantum dalam kurikulum, yaitu meningkatkan apresiasi sastra, dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1984. *Pengantar Memahami Unsur-unsur dalam Karya Sastra*, Bagian I. Malang: IKIP Malang.
- , 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Dini, NH. 1993. *Tirai Menurun*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Tama.
- Esten, Mursal. 1984. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Angkasa.
- , 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi, Sub Kultural*. Bandung: Angkasa.
- Jassin, H.B. 1997. *Tifa Penyair dan Daerahnya*. Jakarta: Gunung Agung.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kurnia Esa.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Saad, M. Saleh. 1966. *Kesusastraan Indonesia sebagai Cermin Manusia Indonesia Baru: Catatan Kecil sekitar Cerita Rekaan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Saini, K.M. 1986. *Protes Sosial dalam Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Semi, Attar. 1985. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Situmorang, B.P. 1983. *Apresiasi Bentuk dan Struktur*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1984. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Sumardjo, Jakob. 1986. *Novel Indonesia Mutakhir: Sebuah Kritik*. Jakarta: Nurcahyono.
- , 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya Giri Mukti Pustaka.
- Tjahjono, Liberatus Tengsoe. 1988. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta: Fakultas Keguruan UNS.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1988. *Teori Kesusastraan* (diindonesiakan oleh Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.